

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metoda penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatanitu terjadi (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai maret 2019

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di Rumah Sakit Daerah Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada bulan Januari sampai maret 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian pengambilan data efek diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi pada waktu yang lalu. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara persalinan mal presentasi dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini seluruh bayi baru lahir pada bulan januari sampai oktober 2018 berjumlah 681 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil mewakili populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Hidayat (2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (5%) Hitung nilai sampel :

$$n = \frac{681}{1 + 681 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{681}{2,7}$$

$$n = 252$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan sample sebanyak 252 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik – tekshnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2010). Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling* (acak sistematis). Langkahnya yaitu membagi jumlah atau anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Maka anggota yang terkena sampel adalah elemen (nama orang) yang mempunyai nomor kelipatan (interval).

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

I = interval

$$n = \frac{681}{252}$$

$$n = 2,7 = 3$$

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap ibu bersalin yang mempunyai nomor urut kelipatan 3 sampai jumlah 252 sampel terpenuhi.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2011).

##### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Presentasi janin dalam kehamilan

##### **b. Variabel Terikat**

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah asfiksia bayi baru lahir

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembang instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
1	Asfiksia Bayi Baru lahir	Keadaan dimana bayi baru lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur	Studi dokumentasi	Ceklist	1: Asfiksia jika APGAR score $\leq 6$ 0 : Tidak asfiksia jika APGAR score $\geq 7$	Nominal
2	Presentasi janin	Letak janin dalam rahim	Studi dokumentasi	Ceklist	1 : Mal Presentasi 0 : presentasi kepala	Nominal

(Sumber : Manuaba, 2010)

### G. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist berdasarkan data rekam medik yang ada di Rumah Sakit Daerah Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara sehingga data yang diambil adalah data sekunder.

Ceklist yang digunakan mencantumkan gambaran umum pasien berupa no register, nama, pada checklist terdapat riwayat persalinan meliputi 2 kategori yaitu persalinan presentasi bokong dan persalinan presentasi kepala. Pada keadaan bayi baru lahir terdapat 2 kategori yaitu asfiksia dan tidak asfiksia.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah :

a. Memeriksa data (*editing*)

Dimana penulis akan meneliti terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

b. Memberi kode (*coding*)

Memberikan tanda pada data tertentu untuk menentukan pengelompokan data dan pengolahannya.

c. Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel

## I. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan *analisis univariat* dan *analisis bivariat*.

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap

variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan proporsi asfiksia dan presentasi janin dalam kehamilan.

Analisa data ini menggunakan presentase rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlahsampil(Arikunto, 2010)

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lebih lengkap terhadap data yang akan diolah. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2011). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan presentasi sungsang dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia. Analisis bivariat menggunakan uji Chi square dengan rumus.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$Dk = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

$X^2$  : *Chi square*

O : Frekuensi yang diamati

E : Frekuensi yang diharapkan

Dk : Derajat kebebasan

k : Kolom

b : Baris

Sedangkan Confidential Interval (CI) yang di gunakan adalah 95%. Apabila value  $p < 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara kedua variable yang di teliti,  $H_a$  diterima. Apabila  $p > 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna (signifikan), antara kedua variabel yang di teliti,  $H_a$  di tolak